HUBUNGAN KOMUNIKASI DALAM KELUARGA DENGAN SIKAP MANDIRI SISWA KELAS VIII DI MTs MIFTAHUL FALAH REMBANG KECAMATAN REMBANG KABUPATEN REMBANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Bimbingan Konseling

Oleh :

KHULAIDAH
NPM : 11.1.01.01.0356

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh

KHULAIDAH

11.1.01.01.0356

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN KOMUNIKASI DALAM KELUARGA DENGAN SIKAP MANDIRI SISWA KELAS VIII DI MTs MIFTAHUL FALAH REMBANG KECAMATAN REMBANG KABUPATEN REMBANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Program Studi Bimbingan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal .....

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr.Atrup, M.Pd, M.M	**Dra. Endang Ragil, WP.MPd**
NIDN: 0709116101	**NIDN: 0726125801**

Skripsi Oleh:

KHULAODAH

NPM : 11.1.01.01.0356

JUDUL

HUBUNGAN KOMUNIKASI DALAM KELUARGA DENGAN SIKAP MANDIRI SISWA KELAS VIII DI MTs MIFTAHUL FALAH REMBANG KECAMATAN REMBANG KABUPATEN REMBANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling UNP Kediri
pada tanggal : 10 Mei 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dr.Atrup, M.Pd, M.M	
3. Penguji II	: Dra. Endang Ragil WP,M.Pd	

Mengetahui,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

HUBUNGAN KOMUNIKASI DALAM KELUARGA DENGAN SIKAP MANDIRI SISWA KELAS VIII DI MTs MIFTAHUL FALAH REMBANG KECAMATAN REMBANG KABUPATEN REMBANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

KHULAIDAH
NPM : 11.1.01.01.0356

FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing I : Dr. Atrup, M.Pd.,M.M.
Dosen Pembimbing II : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Komunikasi dalam keluarga adalah suatu interaksi individu dengan anggota keluarga (ayah,ibu dan anak) untuk menyampaikan suatu pesan atau pendapat dengan tujuan untuk menciptakan suasana hangat dalam suatu keluarga. Kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Komunikasi dalam Keluarga dengan Sikap Mandiri Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Falah Rembang. Menentukan ada tidaknya pengaruh dan besarnya pengaruh yang diberikan antara dua variabel.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah teknik korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Proses analisis data menggunakan analisis *Korelasi Product Moment* dan *Regresi Linier Sederhana.* Sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 responden dari total populasi sebanyak 358 siswa kelas VIII di MTs Miftahul Falah Rembang.

Hasil pengujian hipotesis dengan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan *Microsoft Exel 2013* menunjukkan ada hubungan positif antara Komunikasi dalam keluarga dengan Sikap Mandiri. Hubungan Komunikasi dalam keluarga dengan sikap mandiri siswa kelas VIII di MTs Miftahul Falah Rembang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung}0,263 lebih besar dari $r_{xytabel}$ 0,235 pada taraf sigifikansi 5%.Maka hasilnya hipotesis ada hubungan yang signifikan komunikasi dalam keluarga dengan sikap mandiri siswa kelas VIII di MtsMiftahul Falah Rembang Tahun Pelajaran 2014/2015 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi dalam keluarga dapat mempengaruhi sikap mandiri.

Kata kunci: Komunikasi dalam Keluarga, Sikap Mandiri.

I. LATAR BELAKANG

Menurut dalam hakikat dan urgensi bimbingan dan konseling, bimbingan dan konseling berusaha memfasilitasi pesertadidik agar mampu mengembangkan potensidiri, pencapaian tugas perkembangan dan pengentasan masalah. Dalam pencapaian kemandirian peserta didik tidak selalu berjalan mulus dan bebas dari masalah. Kegiatan bimbingan dan konseling saat ini disekolah mengacu pada konsep bimbingan komprehensif berorientasi pada tugas perkembangan secara menyeluruh meliputi pengembangan potensi, pencapaian tugas-tugas perkembangan dan pengentasan masalah. Pelayanan bimbingan dan konseling melayani berbagai layanan dan kegiatan penunjang yang semuanya itu hendaknya dilakukan konselor atau guru bimbingan dan konseling. Konselor yang profesional diperlukan penguasaan teori dan praktek bimbingan dan konseling di sekolah yang pendidikannya minimal S1 bimbingan konseling (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor).

Dalam keluarga sebuah komunikasi sangat dibutuhkan untuk menjalin keakraban satu dengan yang lain selainitu, komunikasi dalam suatu keluarga. Komunikasi keluarga yang baik akan mempengaruhi keharmonisan suatu keluarga, dan dapat membentuk sikap pada anak. Tetapi pada kenyataan saat ini banyak orang tua yang mengabaikan komunikasi, dengan alasan sibuk dengan pekerjaannya sehingga anak merasa tidak adanya perhatian dari orang tua.

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan manusia sekaligus dasar eksistensi suatu masyarakat yang dapat menentukan struktur suatu masyarakat dalam suatu lingkungan. Tanpa melakukan komunikasi, maka sesorang akan sulit untuk melangsungkan hidup. Sebagai makhluk sosial kita perlu berhubungan dengan orang lain.

Menurut Harlold J. Havland (dalam Slamet Santoso, 2010:143) komunikasi adalah proses dimana seorang individu (komunikator) menyampaikan rangsangan (umumnya simbol / lambang kata) untuk mengubah tingkah laku individu lain (komunikan). Dalam mengubah tingkah laku individu lain ini adalah perubahan sikap, pendapat atau perilaku lain apabila komunikasinya komunikatif.

Secara umum komunikasi meliputi komunikasi masa, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi

intrapersonal dan komunikasi antar pribadi. Komunikasi yang lebih jauh di bahas adalah komunikasi antar pribadi. Komunikasi antar pribadi yaitu kegiatan komunikasi yang dilakukan individu dengan individu yang bersifat pribadi.

Komunikasi antar pribadi yang paling sederhana dapat kita amati dalam keluarga. Suatu keluarga terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Peran anggota keluarga dalam menciptakan suasana keluarga sangat kuat. Dalam hal ini masing-masing pribadi diharapkan mengetahui perannya di keluarga, dalam keluarga komunikasi melalui interaksi yang di lakukan sebuah keluarga berbeda terutama komunikasi antar pribadi yang dilakukan orang tua dalam mengasuh anak.

Menurut pendapat para ahli sosiolog, antropologi, psikologi, kriminologi dan psikologi social pengalaman awal keluarga bagi anak adalah pengaruh social yang sangat penting di dalam keseluruhan aliran perkembangan anak. Di dalam keluarga anak mulai mengenal dunia pertama yang memberikan pengalaman berharga, inilah terbentuknya kepribadian dan menjadi alasan bagi kepribadian anak selanjutnya. *Abraham Maslow*dalam Koswara (1991:25) menyatakan bahwa kepribadian anak sebenarnya terbentuk dan berkembang melalui proses komunikasi, oleh karena itu diperlukan kominikasi yang efektif yang akan mampu menciptakan suasana yang akrab, saling pengertian, terbuka, dan kedekatan antara orang tua dan anak. Komunikasi yang tepat dapat membentuk kepribadian positif yang tercermin melalui perilaku positif pula meliputi kemandirian, displin, kreatif, terbuka, percayadiri, dan tanggung jawab.

Kemandirian merupakan sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri, sesuai dengan hak dan kewajibannya sehingga dapat menyelesaikan sendiri masalah-masalah yang dihadapi tanpa meminta bantuan atau tergantung dari orang lain dan dapat bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambil melalui berbagai pertimbangan sebelumnya.

Steinberg (1993:296) mengungkapkan indikator remaja yang memiliki kemandirian perilaku adalah kemandirian perilaku pada masa remaja ditandai dengan (1) memiliki kemapuan mengambil keputusan yang di tandai oleh (a) menyadari adanya resiko dari tingkah lakunya, (b) memilih alternative pemecahan masalah didasarkan atas pertimbangan sendiri dan orang lain dan (c) tanggung jawab atas konsekuensi

dari keputusan yang diambilnya (2) memiliki kekutan terhadap pengaruh pihak lain yang ditandai oleh tidak mudah terpengaruh tekanan teman sebaya dan orang tua dalam mengambil keputusan (3) memiliki rasa percayadiri yang di tandaioleh (a) merasa mampu memenuhi kebutuhan sehari - hari di rumah dan sekolah (b) merasa mampu memenuhi tanggung jawab dirumah dan disekolah (c) merasa mampu mengatasi sendiri masalahnya dan (d) berani mengemukakan ide.

Sesuai dengan fase perkembangannya, upaya pengembangan kemandirian remaja dilakukan melalui penciptaan partisipasi dan keterlibatan remaja/anak secara penuh dalam keluarga; penciptaan keterbukaan komunikasi dalam keluarga; penciptaan komunikasi empatik dengan remaja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul " Hubungan Komunikasi dalam Keluarga dengan Sikap Mandiri Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Falah Rembang.

II. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian.

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mendapatkan jawaban spesifik dan memudahkan pencatatan data hasil penelitian, serta dapat menjelaskan dengan kata-kata sehingga dapat dimengerti maksud dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh dari instrument (angket) mengungkap hubungan komunikasi dalam keluarga dengan sikap mandiri siswa.

2. Teknik Penelitian

   Dalam penelitian ini menggunakan penelitian korelasional, penelitianini sering disebut dengan penelitian sebab akibat, dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini dibangun dengan teori yang sudah matang, yang berfungsi untuk mengatahui, meramalkan dan mengontrol suatu fenomena. Dengan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini, korelasi product moment dalam

pengumpulan data menggunakan angket.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Adanya Hubungan komunikasi dalam keluarga dengan sikap mandiri siswa kelas VIII di MTs Miftahul Falah Rembang Tahun Pelajaran 2014/2015. Dibuktikan dari hasil koefisien sebesar 0,263 untuk koefisien r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar = 0,235angka tersebut menunjukkan adanya korelasi cukup dan searah. Artinya, jika variabel komunikasi dalam keluarga besar maka variabel sikap mandiri akan besar pula. Berdasarkan hasil r_{hitung}0,263≥ $r_{xytabel}$ 0,235 pada taraf sigifikansi 5%,maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara komunikasi dalam keluarga dengan sikap mandiri adalah signifikan. Adanya korelasi positif sikap mandiri akan naik bila komunikasi dalam keluarga naik. Bila komunikasi dalam keluarga dikendalikan sikap mandiri juga dapat di kendalikan. Dapat diartikan bahwa jika komunikasi dalam keluarga itu baik maka akan mempengaruhi sikap mandiri anak.

Dari hasil tersebut didukung dengan *Menurut Harlold J. Havland* (dalam Slamet, 2010:143) komunikasi adalah proses dimana seorang individu (komunikator) menyampaikan rangsangan (umumnya symbol/ lambang kata) untuk mengubah tingkah laku individu lain (komunikan). Dalam mengubah tingkah laku individu lain ini adalah perubahan sikap, pendapat atau perilaku lain apabila komunikasinya komunikatif. Dan menurut *Abraham Maslow*(dalam Koswara 1991:25).Menyatakan bahwa kepribadian anak sebenarnya terbentuk dan berkembang melalui proses komunikasi, oleh karena itu diperlukan kominikasi yang efektif yang akan mampu menciptakan suasana yang akrab, saling pengertian, terbuka, dan kedekataan antara orang tua dan anak. Komunikasi yang tepat dapat membentuk kepribadian positif yang tercermin melalui perilaku positif pula meliputi kemandirian, displin, kreatif, terbuka, percaya diri, dan tanggung jawab.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara komunikasi dalam keluarga dengan sikap mandiri siswa kelas

VIII di MTs Miftahul Falah Rembang Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan perolehan koefisien korelasi sebesar r = 0,263 sedangkankoefisien r tabel= 0,235 maka hipotesis **diterima.** Hal ini berarti bahwa semakin baik komunikasi dalam keluarga,semakin baik pula sikap mandiri (kemandirian) siswa, sebaliknya semakin buruknya komunikasi dalam keluarga maka semakin rendah pula sikap mandiri (kemandirian) siswa. Sikap mandiri memiliki sumbangan efektif sebesar 6,9 %terhadap komunikasi dalam keluarga . Hal ini berarti masih terdapat sisanya berasal dari sumbangan variabel lain yang turut berperan dalam menentukan faktor sikap kemandirian namun tidak diperhatikan dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad, & Muhammad Asrori.2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Bumi Aksara.

Ali, M.2005. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto,Suharsimi. 2010.*Manajemen Penelitian*. Jakarta : Renika Cipta

Fatimah, E. 2006. *PsikologiPerkembangan*. Bandung: CV PustakaSetia

FuadSuhadiMochtar. 2009.*HubunganantaraPolaAsuh Orang Tuadengan Kemandirian Emosional Siswa di SMK Negeri 2 Batu*. Skripsi Universitas Negeri Malang: Tidak Diterbitkan.

Hurlock, Elizabeth B.1980. *Development Psychology*. (Terjemahan). Edisi kelima.Jakarta:Erlangga.

Kartono, Kartini, 1995. *PsikologiAnak (Perkembangan Anak)*. Bandung : Mandar Maju

Koswara. 1991. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung : Eressco

Lestari, Sri.2012.*Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana

Morissan, M.A. 2010. *Psikologi Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Pujosuwarno, DR. Sayekti. 1994. *Bimbingan dan Konseling Keluarga*. Yogyakarta : Menara Mas Offset

Santoso, Dr. Slamet. 2010. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Surabaya : PT. Refika Aditama.

Steinbreg, L. 1993. *Adolescence (third ed)*. New York: Mc Graw Hill

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

.2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta : Bumi Aksara.

Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Taufik Warnadharma. 2012. *Perbedaan Kemandirian Belajar Ditinjau dari Pola Komunikasi Keluarga Pada Siswa Kelas XI di SMA N 6 Malang*. Skripsi Universitas Negeri Malang: Tidak Diterbitkan.

Yusuf . 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rosda.

http://all-abouttheory. blogspot.com (diaksestanggal 23 desember 2013)

http://tugasavan.blogspot.com (diakses tanggal 23 Desember 2013)

http://herrystw.wordpress.com/(diakses pada 23 Desember 2013)

http://id.wikipedia.org/wiki/komunikasi (diakses pada 27 januari 2014)